

LAMPIRAN I
 PERATURAN MENTERI PERTAHANAN
 NOMOR TAHUN 2013
 TENTANG
 PEDOMAN PENGELOLAAN KOMUNIKASI KEHUMASAN
 DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN DAN TENTARA
 NASIONAL INDONESIA

MEKANISME PENYELENGGARAAN KOMUNIKASI
 KEHUMASAN DI LINGKUNGAN KEMHAN DAN TNI

NO	JENIS KOMUNIKASI KEHUMASAN	CONTOH KOMUNIKASI KEHUMASAN	ALUR KOMUNIKASI	SIAPA YANG BERWENANG	WAKTU DAN TEMPAT	MEDIA YANG DIGUNAKAN	INDIKATOR
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Komunikasi Kehumasan secara terus menerus.	Instruksi dan <i>feedback</i> tugas kehumasan.	- Vertikal	- Pejabat Kehumasan kepada stafnya masing-masing dan sebaliknya.	- Tidak dibatasi kurun waktu tertentu dan dapat dilakukan dimana saja (kondisi formal dan informal).	- secara langsung (tatap muka) - tidak langsung (melalui media), misalnya melalui telepon, surat, email, fax, media sosial, rapat antar pejabat/staf, dan <i>workshop</i> .	- Hasil (<i>outcome</i>) - Dampak (<i>impact</i>) - Manfaat (<i>benefit</i>)
2.	Komunikasi Kehumasan secara berkala.	- Rakornispen. - Forum Bakohumas. - Rapat Koordinasi 3 bulan. - Workshop.	- Horizontal - Vertikal	- Kapuskompubik Kemhan kepada Kapuspen TNI dan sebaliknya. - Pejabat Kehumasan kepada stafnya masing-masing dan sebaliknya.	- Dilakukan dengan waktu berkala dan berjenjang. Tempat	- secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media), misalnya melalui telepon, surat, email, fax, media sosial, rapat antar pejabat/staf, dan <i>workshop</i> .	- Hasil (<i>outcome</i>) - Dampak (<i>impact</i>) - Manfaat (<i>benefit</i>)

1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Komunikasi Kehumasan sewaktu-waktu.	Penyusunan Peraturan Menteri Pertahanan yang melibatkan Kemhan dan TNI.	<ul style="list-style-type: none"> - Horizontal - Diagonal 	<ul style="list-style-type: none"> - Pejabat Kehumasan kepada Kabid/Kadis dan sebaliknya. - Pejabat Kehumasan kepada masing-masing pejabat yang ada dibawahnya dan sebaliknya. Misalnya Kepada Kapuspen kepada Kabid Bra atau Kapuskompublik kepada Kadispenum. 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara insidensial atau untuk menetapkan suatu kegiatan tertentu. Selain itu komunikasi ini berlangsung kapan saja, waktu dan tempatnya tidak ditentukan secara khusus pelaksanaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - secara langsung (tatap muka) - tidak langsung (melalui media), misalnya melalui telepon, surat, email, fax, media sosial, rapat antar pejabat/staf, dan <i>workshop</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil (<i>outcome</i>) - Dampak (<i>impact</i>) - Manfaat (<i>benefit</i>)
4.	Komunikasi Kehumasan secara mendesak	Komunikasi Krisis	<ul style="list-style-type: none"> - Vertikal - Horizontal 	<ul style="list-style-type: none"> - Pejabat Kehumasan kepada stafnya masing-masing dan sebaliknya. - Kapuskompublik Kemhan kepada Kapuspen TNI dan juga berlaku tingkatan pejabat dibawahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi berlangsung karena kebutuhan yang mendesak dan penting 	<ul style="list-style-type: none"> - secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media), misalnya melalui telepon, surat, email, fax, media sosial, rapat antar pejabat/staf, dan <i>workshop</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil (<i>outcome</i>) - Dampak (<i>impact</i>) - Manfaat (<i>benefit</i>)

1	2	3	4	5	6	7	8
			- Diagonal	- Pejabat Kehumasan kepada masing- masing pejabat yang ada. dibawahnya dan sebaliknya. Misalnya Kepada Kapuspen kepada Kabid Bra atau Kapuskompublik kepada Kadispenum.			

Keterangan :

- a. Hasil (*outcome*) : mengukur pencapaian dari aspek tujuan kegiatan komunikasi di lingkungan kehumasan Kemhan dan TNI.
- b. Dampak (*impact*) : mengukur dari aspek pengaruh dan akibat positif bagi kegiatan komunikasi kehumasan di lingkungan Kemhan dan TNI.
- c. Manfaat (*benefit*) : mengukur dari aspek daya guna dalam kegiatan komunikasi kehumasan di lingkungan Kemhan dan TNI.

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO